

BAB I PENDAHULUAN

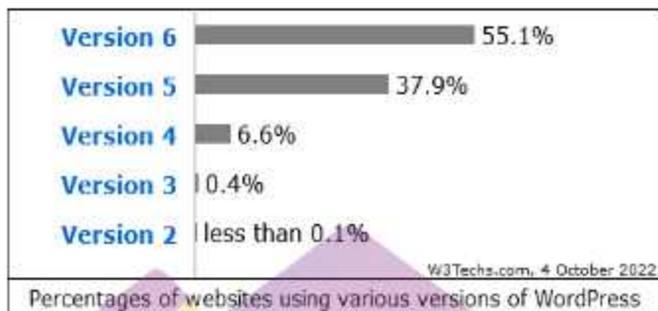
1.1 Latar Belakang Masalah

Content Management System atau biasa di sebut dengan Cms adalah sebuah perangkat lunak *computer* atau *software* yang biasa di gunakan untuk mengelola sebuah data *web* atau *content* digital baik di lingkup perusahaan ataupun *web content management*. Wordpress sendiri pemegang pangsa tertinggi dari beberapa pesaingnya, dikutip dari affde, pada tahun 2021 Wordpress sendiri memegang pangsa pasar 42,5% dari semua situs *web* di internet. Selain itu, Wordpress juga memegang 65,2% pangsa pasar dari semua situs *website* yang menggunakan teknologi Cms. Lalu Wordpress juga tumbuh 26,6% dalam beberapa decade terakhir, ada sekitar 500 situs *website* di internet yang di buat di setiap harinya, ada sekitar 27 postingan baru per detik pada situs Wordpress, menerima pengunjung sekitar 148 juta di setiap bulannya dan Wordpress memiliki 70 bahasa[1]. Lalu pada tahun 2022 ini, Wordpress masihlah menduduki pangsa tertinggi dalam jajaran pasar *Content Management System*. Mengutip postingan *W3Techs*, Wordpress pada tahun 2022 ini masih sangat sering digunakan, mungkin memang terjadinya penurunan tetapi tidak terlalu drastis. Pada tahun 2022 ini, Wordpress digunakan oleh 64,3%[2] dari semua situs *web* yang menggunakan *Content Management System* yang di kenal luas masyarakat, hanya mengalami sedikit persentase pangsa pasar dari tahun sebelumnya, tetapi tetap membuat slogan bahwa Wordpress masih menduduki pangsa pasar tertinggi pada tahun ini. Berikut adalah gambaran persentase penggunaan Wordpress pada tahun 2022:

WordPress is used by 64.3% of all the websites whose content management system we know. This is 43.0% of all websites.

[2]

Gambar 1.1 Persentase penggunaan Cms Wordpress[2]



[2]

Gambar 1.2 Grafik penggunaan versi Cms Wordpress[2]

Grafik di atas menunjukkan banyaknya orang yang menggunakan Cms Wordpress dari beragam versi, di kutip dari W3Techs.com, 4 October 2022. Banyaknya pengguna Cms Wordpress ini adalah karena ramahnya *user interface* atau tampilan awal atau muka *configurasi* dalam mengelola Cms Wordpress ini. Cms Wordpress dinilai mudah di rancang dan di buat karena tampilan pengaturan untuk membuat *website* dengan Cms ini mudah di fahami, tidak terlalu rumit, dan alasan kuat, banyaknya orang yang menggunakan Cms ini untuk membuat *website* karena tanpa menguasai kemampuan *coding* yang *expert*, seseorang dapat dengan mudah membangun sebuah *website* yang relatif menarik.

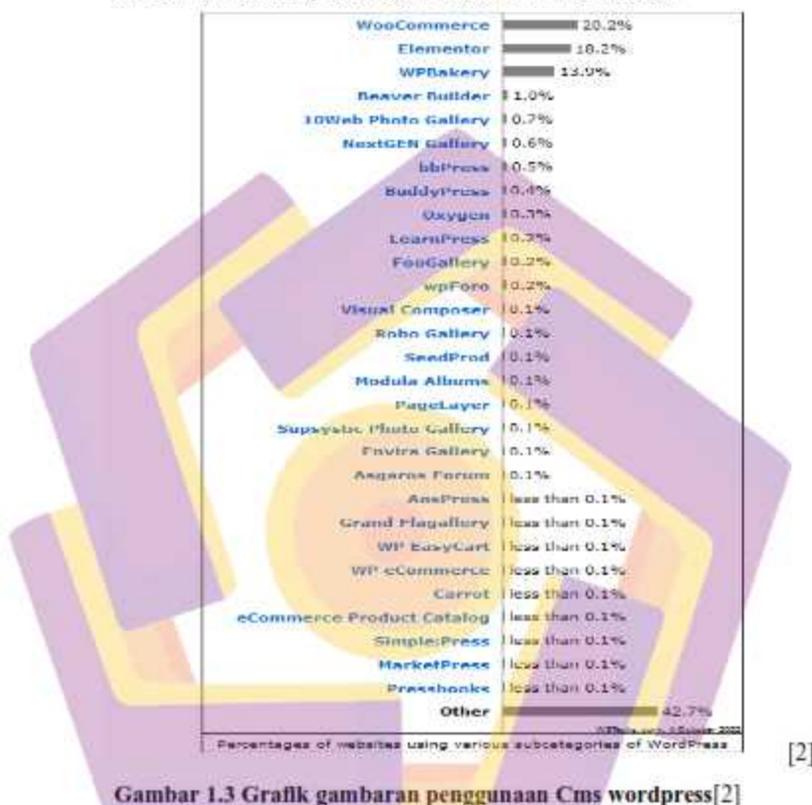
Selain dari pada kemudahan yang di tawarkan mulai dari mudahnya tampilan muka dalam mengelolanya, Wordpress sendiri adalah sebuah platform *open source* atau bisa di sebut gratis. Berikut adalah sebuah gambaran grafik tentang penggunaan Cms di berbagai lini:

Subcategories of WordPress

This diagram shows the percentages of websites using various subcategories of WordPress.

How to read the diagram:

WooCommerce is used by 20.2% of all the websites who use WordPress.



Gambar 1.3 Grafik gambaran penggunaan Cms wordpress [2]

Dengan banyaknya penggunaan Cms Wordpress ini, harus di dukung juga dari segi keamanan digital yang ada. Analisis yang di gunakan di sini adalah dengan menggunakan standar dari *Open Web application Security Project*, yaitu sebuah organisasi atau perusahaan nirlaba yang memiliki tujuan mulia yaitu menjaga keamanan *cyber* terutama *web*. Pemilihan standar *Owasp* tidak lain adalah karena *Owasp* sendiri berfokus kearah keamanan *Web App*. *Owasp* banyak menyediakan sumber daya guna melakukan percobaan, riset serta pembelajaran lebih lanjut tentang keamanan sebuah *website*.

1.2 Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah yang sudah di sebutkan di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu:

1. Bagaimana proses analisa *website* yang menggunakan *Content Management System* Wordpress dengan standar *Owasp*.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian Analisis Kerentanan Eksploitasi Cms Wordpress Dengan Standar *Owasp* adalah:

- a. Penelitian ini melakukan analisa terkait keamanan *website* yang menggunakan *Content Management System* Wordpress khusus pada sisi kerentanan yang berpotensi eksploitasi saja.
- b. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat, mempelajari dan menganalisa permasalahan kerentanan eksploitasi yang ada pada Cms Wordpress, tidak membahas Cms lain selain Wordpress.
- c. Penelitian ini menggunakan satu standar keamanan *Owasp* saja yang memang mengkhususkan untuk kerentanan pada sisi *Web App*.
- d. Penelitian ini hanya membahas kerentanan yang muncul atau di tampilkan pada proses analisa Cms dan tidak sampai pada sisi peretasan dengan pengambilan hak akses *website* yang diteliti, hanya melakukan analisa standar untuk melihat kerentanan apa saja yang berpotensi membahayakan sesuai dengan standart *Owasp*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui celah kerentanan yang biasanya ada pada Cms Wordpress.
- b. Belajar untuk mengantisipasi adanya eksploitasi pada Cms Wordpress.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi memuat uraian penelitian secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian dan hipotesis, batasan masalah, tujuan penelitian, juga sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang hasil penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, teori penunjang, dan referensi berupa buku, jurnal, dan laporan skripsi/tesis.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi: uraian dan juga penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menganalisa dan mengeksplorasi *Content Management System Wordpress*, hasil observasi / pengumpulan data, masalah yang terdapat pada *Content Management System Wordpress*, dan gambaran terkait celah eksploitasi apa saja yang terdapat pada *Content Management System Wordpress* yang kita dapatkan saat melakukan analisa.

Bab IV Pembahasan, berisi: analisa kerentanan eksploitasi keamanan Cms Wordpress, mulai dari pengerjaan analisa awal Cms, mencari kerentanan yang ada, menganalisa kerentanan yang di temukan dengan melakukan observasi data lalu melakukan pencocokan data kerentanan dengan data kerentanan yang sudah terdaftar di standar *Owasp*.

Bab V Penutup, berisi kesimpulan dari seluruh laporan yang di sesuaikan dari hasil akhir analisa *Content Management System Wordpress* dan pembahasan bab-bab sebelumnya dan juga saran.